

PENYUSUNAN PAKET WISATA BUATAN DI KAMPUNG ADAT SEGUNUNG KABUPATEN JOMBANG, JAWA TIMUR

Development Of Artificial Tour Packages In Kampung Adat Segunung, Jombang Regency,

East Java

RINA BIANCA, GARSIONE AGNI ANDREA *)

Program Studi Pariwisata, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran Jawa Timur”, Surabaya, Indonesia 60294

**Email: garsione.agni.par@upnjatim.ac.id*

Diterima 07 Juli 2023 / Disetujui 17 Januari 2024

ABSTRACT

East Java has many tourist villages that have been well managed, however, the tourist village has not been fully oriented to become a tourist attraction. One of the areas that began to develop tourism activities is Kampung Adat Segunung. The challenge faced in the development of a tourist village is that there is no tour package in Kampung Adat Segunung, the potential of tourist attractions, especially artificial tourism, cannot be maximized. The purpose of the research is to identify the potential of artificial tourism in the preparation of tour packages. The method in this research is descriptive qualitative. Data obtained through observations and interviews. The analysis method used is to analyze the potential of artificial tourism. The results showed that the tourism potential owned by Segunung Traditional Village consists of natural, cultural and artificial tourism potential so that a tour package can be arranged by integrating all the potential and resources in Segunung Traditional Village. The potential for artificial tourism in Segunung Traditional Village is a shopping center and sports center. Shopping centers that have the potential to become artificial tourism in Kampung Adat Segunung are Asrifood UMKM, KUD Rumah Susu Perah Jaya, Octno Batik. Sports centers that have the potential to become artificial tourism in Segunung Traditional Village are Yoga sports.

Keywords: artificial tourism, tour packages, tourism aspects.

ABSTRAK

Jawa Timur memiliki banyak desa wisata yang sudah dikelola dengan baik, meskipun demikian desa wisata tersebut belum sepenuhnya diorientasikan untuk menjadi objek wisata. Salah satu kawasan yang mulai mengembangkan aktivitas wisata adalah Kampung Adat Segunung. Tantangan yang dihadapi dalam pengembangan desa wisata adalah belum terdapat paket wisata di Kampung Adat Segunung. Potensi daya tarik wisata khususnya wisata buatan belum dapat dimaksimalkan. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi potensi wisata buatan dalam penyusunan paket wisata. Metode pada penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Data didapat melalui observasi dan wawancara. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menganalisis potensi wisata buatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi wisata yang dimiliki oleh Kampung Adat Segunung terdiri dari potensi wisata alam, budaya dan buatan sehingga dapat disusun paket wisata dengan mengintegrasikan seluruh potensi dan sumber daya yang ada di Kampung Adat Segunung. Potensi wisata buatan di Kampung Adat Segunung adalah pusat perbelanjaan dan pusat olahraga. Pusat perbelanjaan yang berpotensi menjadi wisata buatan Kampung Adat Segunung adalah UMKM Asrifood, KUD Rumah Susu Perah Jaya, Octno Batik. Pusat Olahraga yang berpotensi menjadi wisata buatan yang ada di Kampung Adat Segunung adalah olahraga Yoga.

Kata kunci: . wisata buatan, paket wisata, aspek wisata

PENDAHULUAN

Pariwisata dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi masyarakat yang apabila dikembangkan akan berpotensi terhadap perbaikan berbagai aspek mulai dari aspek ekonomi, sosial, budaya dan masyarakat. Pariwisata sedang berkembang di berbagai tempat, termasuk di Jombang, Jawa Timur. Jombang memiliki banyak potensi wisata alam, budaya dan sejarah. Untuk mengembangkan wisata buatan, kota ini berusaha memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimilikinya untuk menciptakan daya tarik wisata yang unik dan menarik minat wisatawan.

Dalam dunia pariwisata sangat dibutuhkan usaha – usaha yang dapat menciptakan suatu produk wisata yang nantinya dapat meningkatkan pertumbuhan pariwisata. Produk wisata yang dihasilkan dapat dihasilkan dari pengembangan pariwisata adalah menyusun paket wisata buatan. Tujuan utama dibuatnya paket wisata adalah untuk memberikan kemudahan kepada wisatawan rombongan maupun pribadi dalam melakukan suatu kegiatan wisata. Penyusunan suatu rencana paket wisata harus dipilih suatu objek – objek yang menarik sebagai daya tarik untuk memberikan dorongan bagi pembeli paket wisata tersebut.

Dalam pembuatan paket perjalanan diperlukan perencanaan perjalanan yang tepat dan sesuai. Perencanaan perjalanan wisata adalah merencanakan program perjalanan yang dikehendaki wisatawan atau yang akan dijual kepada

wisatawan dengan program perjalanan atau *Tour Itinerary* secara rinci yang menyangkut perkiraan waktu kedatangan, perkiraan waktu keberangkatan, banyaknya waktu atau Duration yang digunakan, jumlah objek atau atraksi wisata, lama tinggal, jumlah atau jenis makanan yang diberikan, cara pembayaran, biaya yang cermat, agar menjadi produk wisata yang siap pasar atau siap jual (Kristiana Yustisia, Lien Siaw, Liauw Welson.2019).

Paket wisata disusun berdasarkan objek atau atraksi yang ditawarkan untuk dilihat, disaksikan (*something to see*), yang dilakukan (*something to do*), oleh calon wisatawan atau sesuatu yang dapat dibeli (*something to buy*), artinya paket wisata yang ditawarkan variasinya sangat tergantung pada sumber daya alam, sumberdaya budaya, atau aktivitas atau event yang tersedia sepanjang tahun (Taufik, 2018). Hal ini menyebabkan paket wisata yang beragam seperti paket wisata kunjungan, industry, paket wisata budaya, paket wisata olahraga, paket wisata agrowisata, atau ekowisata.

Pengembangan wisata buatan di Jombang, Jawa Timur, merupakan upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan pariwisata sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi dan kemajuan masyarakat lokal (Pemerintah Kabupaten Jombang, 2020). Salah satu strategi untuk memberikan atraksi dan pengalaman menarik bagi wisatawan adalah melalui pengembangan wisata buatan dengan menyusun paket wisata (Aldino, 2022)

Salah satu wisata buatan yang ada di Jombang adalah wisata Bale Tani. **Agrowisata Bale Tani Jombang terletak di desa Banjaragung kec. bareng Kab. Jombang.** Wisata buatan ini menyajikan konsep berwisata sekaligus belajar pertanian. Wisata Bale Tani mengembangkan wisata edukasi sekaligus Agrowisata yang menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung. Sebagai wisata edukasi, pengunjung akan menikmati beragam hasil pertanian dari berbagai teknik. Ada teknik holtikultura, bertani di sawah, budidaya ikan air tawar sampai peternakan. Konsep agrowisata yang unik ini membuat pengunjung datang dari berbagai rentang usia. Selain itu wisata Bale Tani juga menawarkan area pemandian yang terdiri dari dua kolam yang dapat dipakai, serta untuk menyejahterahkan masyarakat setempat Wisata Bale Tani juga menawarkan surga kuliner yang dibuat sendiri oleh masyarakat setempat.

Pembuatan paket wisata di Desa Wisata Kampung Adat Segunung memiliki tujuan yang sangat penting dan saling terkait untuk mengembangkan pariwisata secara berkelanjutan. Selain itu juga melalui paket wisata yang disusun, pengunjung akan diajak untuk mengenal dan memahami lebih dalam tentang pusat perbelanjaan dan pusat olahraga yang ada di Kampung Adat Segunung. Serta Hal ini bertujuan untuk memperkuat identitas budaya kampung adat dan mempromosikannya kepada wisatawan, sehingga dapat berkontribusi dalam pelestarian warisan budaya yang berharga.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka artikel ini ditujukan untuk mengetahui potensi wisata buatan apa saja yang dapat dikembangkan dan disusun menjadi satu rencana paket perjalanan wisata buatan di Kampung Adat Segunung dan bermanfaat atau berdampak positif bagi warga maupun komunitas wisatawan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pengabdian masyarakat di Kampung Adat Segunung adalah metode deskriptif kualitatif dengan melakukan observasi dan wawancara. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 hari pada tanggal 6 Maret 2023-11 Maret 2023. metode tersebut digunakan untuk mengidentifikasi potensi mengenai pariwisata buatan yang ada di Kampung Adat Segunung, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan masyarakat lokal, observasi langsung ke lapangan. Penggunaan analisa ini sendiri dilakukan untuk mengetahui potensi wisata yang dimiliki sehingga pada akhirnya dapat disusun paket wisata yang mampu mengintegrasikan seluruh potensi dan sumber daya yang terdapat di Kampung Adat Segunung. Berikut adalah inidkator yang digunakan selama penelitian di Kampung Adat Segunung

Tabel 1 Indikator Identifikasi Aspek Wisata Buatan

No	INDIKATOR	
	PUSAT PERBELANJAAN	PUSAT OLAHRAGA
1.	Jenis Pusat Perbelanjaan	Jenis Pusat Olahraga
2.	Bentuk Kegiatan Wisata	Bentuk Kegiatan Olahraga
3.	Perserpsi Wisatawan	Kendala Yang Dihadapi
4.	Kendala Yang Dihadapi	

Sumber: Pedoman Identifikasi Potensi Daya Tarik Wisata, Modifikasi oleh Rina Bianca, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam artikel ini dibagi kedalam 2 (dua) yang terdiri dari: Pertama, hasil identifikasi dan observasi potensi wisata buatan di Kampung Adat Segunung, kedua hasil penyusunan paket wisata buatan di Kampung Adat Segunung. Pada hasil pembahasan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Identifikasi dan observasi Potensi Buatan di Kampung Adat Segunung

Pada pelaksanaan proses identifikasi potensi wisata buatan di kampung adat segunung terdapat beberapa indikator sesuai dengan jenis daya tarik wisatanya dan setiap daya tarik memiliki indikator poin yang berbeda beda dalam pengidentifikasiannya. Daya tarik yang akan diidentifikasi pada kegiatan ini mencakup pusat perbelanjaan, dan pusat olahraga. Berikut merupakan indikator poin pada daya tarik pusat perbelanjaan dan pusat olahraga yang akan menjadi acuan dalam mengidentifikasi potensi wisata alam di Kampung Adat Segunung.

Dengan adanya indikator identifikasi yang ada, terdapat beberapa poin yang berpotensi untuk di kembangkan di Kampung Adat Segunung. Berdasarkan dari Pedoman Identifikasi Daya Tarik Wisata, dapat di identifikasikan indikator yang akan di observasi.

a. Pusat berbelanja

Kampung Adat Segunung telah membuat keputusan strategis untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan memperkuat sektor UMKM di bidang kuliner. Untuk menghasilkan produk kuliner yang berkualitas dan bernilai tambah, mereka menggunakan hasil kebun dan ternak mereka sebagai bahan baku utama. Pengertian UMKM Adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.

Masyarakat Kampung Adat Segunung telah berhasil mengembangkan beberapa UMKM yang menghasilkan berbagai makanan yang menggugah selera melalui program pengabdian masyarakat dan kegiatan bina desa. Berbagai olahan makanan, seperti keripik, jamu bubuk, berbagai jenis kopi bubuk, susu, yoghurt, dan permen susu, termasuk dalam kategori produk tersebut. Setiap produk dirancang dan dikemas dengan hati-hati untuk menjamin kualitas dan kelezatannya. Selain memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal, pengembangan UMKM di bidang kuliner ini juga memberikan kesempatan kepada masyarakat setempat untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam pengolahan makanan. Masyarakat Kampung Adat Segunung mendapatkan manfaat dari peningkatan pendapatan dan peningkatan kualitas hidup, sementara juga melestarikan tradisi kuliner dan kearifan lokal yang ada dalam masyarakat.

Kampung Adat Segunung menyajikan produk-produk UMKM yang diproduksi langsung oleh masyarakat Dusun Segunung, seperti Asrifood, Octno Batik, dan Susu Sapi Perah Jaya.



Gambar 1. Asrifood, UMKM Kampung Adat Segunung

Sumber : Hasil Dokumentasi, Rina Biana 2023

Asrifood di Kampung Adat Segunung Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang memproduksi rempah-rempah instan yang merupakan produk asli dan inovasi dari masyarakat Kampung Adat Segunung. Produk rempah-rempah instan ini sudah cukup terkenal di wilayah Wonosalam dan sekitarnya, yang dimana produk-produk olahan rempah-rempah instan ini memiliki berbagai macam produk rempah-rempah instan yang berasal dari Kampung Adat Segunung Kecamatan Wonosalam ini. Mulai dari produk rempah-rempah instan yang berasal dari Jahe, Kunyit, Temulawak, Daun Kelor dan JATEKUN (kombinasi antara Jahe, Kunyit dan Temulawak).

Selain Asrifood UMKM lain yang menjadi ciri khas Kampung Adat Segunung adalah Octno Batik. Octno Batik berjalan sejak tahun 2021 dan perlahan berkembang. Keunikan dari batik yang diproduksi oleh Octno Batik adalah batik yang diproduksi menggunakan teknik ecoprint. Batik ecoprint yang diproduksi oleh Octno Batik telah menjadi produk andalan bagi Desa Carangwulang. Meskipun tergolong UMKM yang masih berkembang, Octno Batik sempat mengikuti beragam pameran UMKM baik tingkat lokal maupun regional. Octno Batik juga memproduksi batik cap dan batik tulis dengan beragam motif yang khas. Motif yang menjadi produk andalan Octno Batik adalah motif rebung dan kopi.

UMKM lain yang berkembang di Kampung Adat Segunung adalah Susu Sapi Perah Jaya. KUD susu perah jaya berdiri sejak 10 tahun yang lalu tepatnya pada tahun 1980. Dalam koperasi ini terdapat 45 peternak. Dalam produksi ini olahan 10 persen untuk diolah sendiri, lalu sisanya dikirim ke pabrik. Pada Koperasi ini terdapat kelompok wanita

ternak atau yang disebut Kwt. Kwt tersebut menjadi kumpulan untuk yang mengolah susu hasil perah tadi untuk dijadikan berbagai macam produk. Hasil perahan susu akan di olah menjadi beberapa prduk yaitu, es krim susu, susu pasteurisasi, permen susu, susu kurma dan stik susu.

b. Pusat Olahraga

Hubungan olahraga dan pariwisata tidak dapat dipisahkan karena keduanya dapat memberikan keuntungan satu sama lain. Bisa saja peristiwa olahraga diselenggarakan di daerah wisata dengan tujuan untuk memberikan hiburan tambahan bagi wisatawan, ataupun sebaliknya hanya dimanfaatkan khusus guna menarik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Sebagai produk dari industri olahraga, olahraga pariwisata memerlukan pengelolaan lebih lanjut agar mampu menarik minat wisatawan asing maupun lokal sebagai konsumennya.

Olahraga pariwisata dapat didefinisikan sebagai olahraga mengunjungi tempat-tempat tertentu, untuk menikmati acara keluarga, fasilitas olahraga, dan permainan olahraga, sehingga dapat dimaknai bahwa kegiatan olahraga pariwisata dapat dilakukan bersamaan dengan keluarga sambil menikmati fasilitas olahraga yang tersedia dengan melakukan berbagai permainan olahraga sehingga secara langsung dapat diperoleh kebugaran jasmani dan kepuasan batiniah. Kegiatan olahraga yang dapat dilakukan di Kampung Adat Segunung adalah olahraga Yoga.

Yoga adalah suatu sistem yang mempunyai banyak cabang dengan masing masing fokus dan seperangkat aturannya. Yoga dipopulerkan oleh seorang maharsi dan filsafat Hindu sejak 3000 tahun lalu yaitu Rsi Patanjali. Yoga sebagai salah satu ilmu praktis dari banyaknya ajaran Veda. Yoga pada dasarnya latihan mengontrol indriya dan melihat ke dalam diri, semakin sering seorang mempraktikkan Yoga maka ketenangan batin akan semakin terasa pada dirinya.



Gambar2. Olahraga Yoga
Sumber : Google, 2023

Perkembangan pesat Yoga saat ini banyak dilirik oleh beberapa kalangan sebagai suatu alternatif dalam pengembangan wisata spiritual. Wisata spiritual merupakan salah satu bentuk pengembangan dari daya tarik wisata. Aktivitas Yoga sebagai wisata spiritual akan memberikan daya tarik lebih bagi suatu objek wisata. Tujuannya ialah untuk meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke daerah wisata spiritual dengan adanya terobosan pemasaran aktivitas Yoga sebagai salah satu alternatif wisata spiritual.

Olahraga yang digabungkan dengan menjelajahi destinasi wisata merupakan salah satu hal yang dapat membantu dalam mengembangkan destinasi wisata. Ada beberapa jenis olahraga yang berpotensi untuk menjadi salah satu daya tarik yang ada di Kampung Adat Segunung. Salah satu kegiatannya yaitu Yoga. Pada kegiatan ini para wisatawan akan diajak untuk Yoga di alam segar dan asri yang dimiliki Kampung Adat Segunung.

2. Hasil Penyusunan Paket Wisata Buatan di Kampung Adat Segunung

Pada penyusunan paket wisata dilakukan setelah mengidentifikasi potensi wisata alam sesuai dengan mengembangkan atraksi wisata yang sesuai dengan potensi alam maka tahapan selanjutnya adalah menyusun atau merangkai kegiatan pada atraksi wisata tersebut menjadi satu rangkaian paket wisata buatan di Kampung Adat Segunung.

Target wisata pada paket wisata buatan ini berfokus pada wisatawan yang berasal dari perkotaan karena suasana asri dan sejuk yang dimiliki oleh kampung adat segunung tidak bisa di dapatkan di perkotaan. Hal itu menjadi daya tarik tersendiri yang dimiliki Kampung Adat Segunung. Untuk umur target wisatawan di Kampung Adat Segunung luas, mulai dari kalangan anak anak, mereka bisa melakukan kegiatan wisata edukasi yaitu pemerah susu sapi dan melihat proses pembuatan produk olahan susu sapi, antara lain susu sapi, stik susu dan es krim susu. Dari kalangan remaja, juga bisa melakukan kegiatan wisata edukasi yaitu membuat, di dalam kegiatan ini para wisatawan dapat mendapat ilmu baru yang mungkin belum mereka ketahui sebelumnya, selain itu wisatawan juga dapat belajar membuat. Pada kalangan orang dewasa, wisatawan dapat menikmati kesejukan dan keasrian Kampung Adat Segunung sambil berolahraga Yoga untuk menenangkan hati dan pikiran. Maka dari itu mengapa paket wisata buatan yang ada di Kampung Adat Segunung cocok untuk segala usia dan kalangan.

Tabel 2: Paket Wisata Buatan Kampung Adat Segunung

Paket Wisata Buatan Kampung Adat Segunung	
Jam	Aktivitas Wisata
09.00	Sampai di Kampung adat Segunung
09.00-0920	Penyambutan dan pengenalan singkat
09.20-09.30	Perjalanan menuju Asrifood
09.30-10.30	Berbelanja dan melihat proses produksi Asrifood
10.30-10.40	Perjalanan menuju Octno Batik
10.40-11.00	Edukasi mengenai batik dan cara membatik oleh Octno Batik
11.00-13.00	Membatik
13.00-13.15	Perjalanan menuju pendopo Kampung Adat Segunung
13.15-14.15	Makan siang dan istirahat
14.15-14.30	Perjalanan menuju peternakan sapi
14.30-15.00	Edukasi mengenai peternakan sapi
15.00-15.40	Memerah susu sapi
15.40-15.50	Perjalanan menuju UMKM Susu Sapi Perah Jaya
15.50-16.20	Berbelanja di Susu Sapi Perah Jaya
16.20-16.30	Perjalanan menuju lokasi yoga
16.30-17.30	Olahraga Yoga
17.30-17.40	Perjalanan menuju pendopo
17.40-18.00	Penutupan

Sumber: Penyusunan Paket Wisat Buatan, Rina Bianca,2023

SIMPULAN

Setelah melalui proses pembuatan paket wisata buatan di Kampung Adat Segunung, dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata di kawasan tersebut memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melestarikan budaya dan tradisi lokal, serta menjaga kelestarian lingkungan. Melalui upaya kolaboratif antara berbagai pihak, seperti masyarakat adat Segunung, instansi pemerintah, pelaku usaha, dan komunitas lokal, berhasil diciptakan paket wisata yang beragam dan menarik.

Paket wisata ini juga memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan masyarakat lokal. Dengan melibatkan petani, peternak, dan pelaku UMKM dalam pengembangan pariwisata, mereka memiliki kesempatan untuk meningkatkan pendapatan dan keterampilan mereka, serta memperluas jaringan kemitraan dengan pihak terkait. Ini berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal dan pemberdayaan komunitas secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldino, P. (2022). Edukasi Duta Wisata Dalam Mempromosikan Dusun Adat Segunung.
- Kristiana Yustisia, Lien Siaw, Liauw Welson.2019. Pengembangan Paket Wisata Di Desa Gombengsari Kabupaten Banyuwangi. 4(1):12-13
- Pemerintah Kabupaten Jombang. (2020). Potensi Pariwisata Kabupaten Jombang. Diakses dari <http://jombangkab.go.id/page/potensi-pariwisata/8/0>
- Taufik, M. (2018). Analisis Kualitas Produk Wisata Buatan dalam Menarik Kunjungan Wisatawan (Studi Kasus: Taman Budaya Sentul City). Jurnal Ilmiah Pariwisata, 22(2), 133-146.